

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada pemaparan hasil penelitian yang sudah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, penerapan metode diskusi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur. Sebelum metode diskusi kelompok diterapkan dalam pembelajaran sejarah, terlebih dahulu dilakukan perencanaan agar segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan diskusi kelompok dipersiapkan. Semisal menganalisis materi, untuk menentukan dalam materi apa diskusi kelompok dapat diterapkan, menentukan tema diskusi, mempersiapkan bahan ajar yang relevan dengan tema diskusi, mempersiapkan media pembelajaran, mengatur alokasi waktu, memberikan informasi kepada siswa setidaknya sehari sebelum diskusi kelompok dilaksanakan. Hal ini penting dilakukan agar siswa mendapat arahan awal dan ikut mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses diskusi tersebut, dan jika diperlukan, penerapan metode diskusi kelompok ini dapat melibatkan rekan sejawat untuk bersama-sama mempersiapkan dan mengawasi jalannya proses diskusi kelompok sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kedua, metode diskusi kelompok dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah dengan membentuk kelompok-kelompok siswa berdasarkan kepada komposisi yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Kemudian guru memberikan tema-tema diskusi yang menarik dan menantang untuk didiskusikan oleh siswa dalam kelompoknya. Melalui metode diskusi kelompok inilah siswa diarahkan untuk mencari, menemukan dan menggunakan referensi yang relevan dengan tema tersebut, dan siswa didorong untuk memiliki keberanian serta keterampilan, baik keterampilan bertanya, menjawab, maupun menyanggah secara argumentatif

Arinda Putri Ekawati, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian tindakan Kelas Dikelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada saat berdiskusi dalam kelompoknya maupun pada sesi tanya jawab. Selain itu, metode ini pun memungkinkan siswa untuk berlatih menyusun hasil diskusi kelompoknya menjadi sebuah laporan diskusi yang sistematis dan dapat dipresentasikan di depan kelas secara bergiliran sebagai bentuk melatih keberanian dan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan kelompok-kelompok diskusi lainnya.

Ketiga, mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pelaksanaan diskusi kelompok memang tidak mudah. Akan tetapi perlahan-lahan siswa menunjukkan respon yang positif terhadap proses diskusi kelompok. Keterlibatan siswa dalam seluruh rangkaian diskusi kelompok menjadi fokus dari observasi dan penilaian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Adanya respon yang positif terhadap penerapan metode diskusi kelompok sejalan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, di antaranya kemauan siswa untuk belajar dalam kelompok, membangun kerja sama yang baik dengan sesama anggota kelompok dan juga dengan kelompok-kelompok diskusi lainnya. Selain itu, tantangan dari tema-tema diskusi yang diberikan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, mendorong siswa untuk lebih mengeksplorasi berbagai referensi yang relevan dengan tema-tema diskusi tersebut sehingga hal ini berdampak pula kepada kemampuan komunikasi siswa melalui aktivitas bertanya, menjawab dan berpendapat yang terlihat semakin membaik dalam setiap tindakan yang dilaksanakan.

Keempat, selain keberhasilan yang sudah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini ditemukan juga berbagai kendala yang cukup berpengaruh terhadap penerapan metode diskusi kelompok dan aktivitas belajar siswa. Kendala-kendala tersebut muncul karena siswa belum terbiasa belajar melalui diskusi kelompok. Terlebih, dalam diskusi kelompok ini mereka dihadapkan kepada tema-tema diskusi yang sebelumnya belum pernah mereka kaji dan belum dipelajari dengan seksama, sehingga siswa dituntut untuk betul-betul mencari dan mengkaji tema-

Arinda Putri Ekawati, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian tindakan Kelas Dikelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tema tersebut dengan menyediakan referensi lainnya selain sumber belajar yang selama ini mereka miliki. Selain itu, siswa juga belum terbiasa untuk menyusun hasil belajar menjadi sebuah laporan yang harus dipresentasikan di hadapan banyak orang dan mereka pun belum terbiasa saling melakukan tanya jawab terlebih berpendapat, sehingga hal ini menjadi tantangan tambahan bagi mereka termasuk juga bagi guru untuk dapat mengarahkan siswa dalam aktivitas tersebut.

Kelima, dengan berbagai kendala yang ada, maka guru dituntut untuk menemukan solusi yang tepat. Solusi yang dilakukan diantaranya dengan senantiasa memotivasi siswa pada saat pembelajaran dimulai dan dalam seluruh rangkaian diskusi. Motivasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa hingga menyediakan *reward* sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dan dalam diskusi. Sebisa mungkin berbagai bentuk penjelasan dan arahan yang diberikan oleh guru senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan dengan harapan diskusi kelompok selanjutnya akan berjalan dengan lebih baik, demikian pula dengan aktivitas belajar siswa, sehingga pembelajaran sejarah menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi mereka.

B. Saran

Penerapan metode diskusi kelompok untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sejarah pada saat ini. Peneliti melihat bahwa perlu adanya sebuah upaya untuk mengubah suasana belajar, terutama dalam pembelajaran sejarah, menjadi sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan, menantang dan direspon dengan penuh semangat oleh siswa, sehingga proses belajar tersebut tidak hanya selesai sampai dengan usainya penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi proses belajar itu tetap berlanjut dengan tumbuhnya pemaknaan siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Penelitian ini pada dasarnya dilakukan semaksimal mungkin, akan

Arinda Putri Ekawati, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian tindakan Kelas Dikelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tetapi belum dapat dikatakan sempurna. Ada hal-hal yang masih harus diperhatikan lagi oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu:

Pertama, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru bagi guru dalam mengembangkan dan mendiversifikasi metode pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di kelas. Penerapan metode diskusi kelompok yang sudah diterapkan dapat dikembangkan dengan lebih baik dan lebih kreatif lagi oleh guru melalui berbagai upaya perbaikan yang disesuaikan dengan karakter siswa dan karakter kelas, sehingga metode ini dapat menjadi salah metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran sejarah itu sendiri.

Kedua, hendaknya siswa belajar untuk lebih mengeksplorasi kemampuan dan keterlibatannya dalam pembelajaran sejarah melalui penerapan metode diskusi kelompok, karena metode pembelajaran ini merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk menjadikan kegiatan belajar sejarah di kelas bukan lagi dipandang sebagai kewajiban dan rutinitas untuk memperoleh nilai saja, akan tetapi juga menjadi kegiatan belajar yang memberikan makna, pengetahuan serta ilmu baru untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan kelak di masa depan.

Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran sejarah, akan tetapi juga dalam pembelajaran lainnya dengan mencoba menerapkan metode diskusi kelompok yang disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan dari setiap mata pelajaran, sehingga penerapan dan pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesiapan sekolah dalam memfasilitasi terlaksananya metode diskusi kelompok.

Arinda Putri Ekawati, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian tindakan Kelas Dikelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk mengembangkan metode diskusi kelompok dengan lebih baik lagi, sesuai dengan karakter subjek penelitian.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Semoga penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik bagi peneliti, guru, siswa, sekolah dan lebih luasnya lagi bermanfaat bagi pendidikan Indonesia.



Arinda Putri Ekawati, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian tindakan Kelas Dikelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu